

**TIPOLOGI POLA KONSUMSI DAN PRAKTIK MEDIA PADA IBU HAMIL
MENGHADAPI KRISIS KOMUNIKASI SAAT PANDEMI COVID 19****Lidya Ariyanti¹, Febri Arya Dinata^{2*}**¹⁻²Universitas Malahayati

Email Korespondensi: februaryadinata@gmail.com

Disubmit: 26 Agustus 2022

Diterima: 11 Desember 2021

Diterbitkan: 03 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.4919>**ABSTRAK**

Virus *Covid-19* ditemukan di Wuhan, China pertama kali. Rata-rata orang yang ditularkan *COVID-19* akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan kembali pulih saat ini tanpa penanganan khusus. Tetapi, sebagian orang juga akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menghasilkan tipologi pola penggunaan media oleh ibu hamil sebagai bagian dari kelompok yang rentan terhadap risiko penyebaran *COVID-19* terkait pemenuhan kebutuhan akan informasi selama menjalankan kehamilan di masa pandemi. Tujuan penelitian ini agar memecahkan masalah yang dihadapi ibu hamil selama menjalankan kehamilan di masa pandemi *COVID-19*. Dengan memberikan pengetahuan seputar kesehatan untuk ibu hamil dengan metode ceramah dan diskusi. Pada tahap implementasi hasil penelitian ini akan berkontribusi bagi instansi pemerintah untuk mendesain sistem komunikasi risiko dan komunikasi krisis terkait perlindungan kesehatan ibu hamil dalam masa pandemi *COVID-19* sebagai upaya untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Kata Kunci: *COVID-19*, penggunaan media, ibu hamil.**ABSTRACT**

For the first time, the Covid-19 virus was found in Wuhan, China. The majority of patients infected with COVID-19 will have mild to moderate symptoms and will recover without therapy. However, some people will experience severe pain and require medical assistance. The goal of this research was to create a typology of media use patterns by pregnant women as part of a group that is vulnerable to the possibility of COVID-19 spreading related to meeting the need for information during pregnancy during a pandemic. The purpose of this study is to solve the problems faced by pregnant women during pregnancy during the

COVID-19 pandemic. By providing knowledge about health for pregnant women with lecture and discussion methods. At the implementation stage, the results of this study will contribute to government agencies to design a risk communication system and crisis communication related to the protection of the pregnant women's health during the COVID-19 epidemic as an effort to rebuild public trust in the government.

Keywords: COVID-19, Media Use, Pregnant Women.

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ialah virus yang mengancam sistem pernapasan. Gangguan ringan pada sistem pernapasan, kematian, dan infeksi paru-paru yang berat ialah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau disebut *COVID-19*.

Walaupun belum ada bukti bahwa wanita hamil lebih mudah menderita sakit parah akibat coronavirus, tetapi wanita hamil termasuk kedalam kelompok orang berisiko sedang atau rentan secara klinis. Hal ini karena wanita hamil mengalami perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuhnya. Sehingga wanita hamil lebih mudah terinfeksi oleh beberapa virus, termasuk virus yang menyerang pernapasan (Setyowati, n.d.) . Kehamilan merupakan waktu istimewa yang penuh dengan kegembiraan dan antisipasi. Tetapi untuk ibu hamil yang menjalankan kehamilan di tengah wabah penyakit coronavirus baru (*COVID-19*), ketakutan, kegelisahan dan ketidakpastian mengaburkan rasa bahagia ini (Turkey, n.d.).

Secara empiris penelitian ini membuat model pemetaan/mapping ,terkait interrelasi dari berbagai variable mulai dari pemilihan kanal informasi melalui berbagai media dan jaringan komunikasi, konstruksi dan pemaknaan terhadap informasi yang dikonsumsi, hingga memahami proses mediatisasi yakni aktivitas bermedia yang sudah melebur kedalam aktivitas rutin lainnya.

Pada tahap implementasi hasil penelitian ini akan berkontribusi bagi instansi pemerintah untuk mendesain sistem komunikasi risiko dan komunikasi krisis terkait perlindungan terhadap ibu hamil dalam masa pandemi *COVID-19* sebagai upaya untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu luaran penelitian ini juga bisa dimanfaatkan oleh produser media untuk menentukan saluran komunikasi dan konten informasi yang tepat bagi kebutuhan informasi ibu hamil.

2. MASALAH

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melakukan tipologi tentang pola konsumsi dan praktik bermedia bagi Ibu hamil di wilayah Kemiling Kota Bandar Lampung terkait kebutuhan akan informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi mereka selama menjalankan kehamilan di masa pandemi *COVID-19*.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Kegiatan singkat ini bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi ibu hamil selama menjalankan kehamilan di masa pandemi *COVID-19*. dengan memberikan pengetahuan seputar kesehatan untuk ibu hamil di Kelurahan Langkapura Kecamatan Kemiling Bandar Lampung pada tanggal 22 Agustus 2021.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan PKM ini memberikan informasi kepada Ibu hamil di Kel.Langkapura dan dilanjutkan pelatihan singkat tentang masalah yang dihadapi Ibu hamil selama menjalankan kehamilan di masa pandemi *COVID-19*.

c. Evaluasi

Ibu hamil hadir sebanyak 2 orang. Perlengkapan sudah disiapkan dengan baik untuk penyuluhan. Dengan Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti serta sudah komunikatif sehingga memudahkan Ibu hamil agar memahaminya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada 22 Agustus 2021 di Kel. Langkapura Kec. Kemiling Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan pada Ibu hamil untuk memecahkan masalah yang dihadapi mereka selama menjalankan kehamilan di masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini menggunakan *presentase* dan evaluasi dengan memberikan informasi dan saran menggunakan media Laptop.

Hasil dari kegiatan (PKM) ini sesuai dengan jurnal dan teori. Karena Ibu hamil dapat memahami sehingga bisa memecahkan masalah yang dialami saat pandemi COVID-19. Kegiatan ini juga dapat meringankan ketakutan, kegelisahan, dan pikiran Ibu hamil. Serta dapat menghadapi krisis komunikasi dan pola konsumsi saat pandemic COVID-19.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:





Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan salah satu peserta

5. KESIMPULAN

Kehamilan merupakan waktu istimewa yang penuh dengan kegembiraan dan antisipasi. Tetapi untuk ibu hamil yang menjalankan kehamilan di tengah wabah penyakit coronavirus baru (*COVID-19*), ketakutan, kegelisahan dan ketidakpastian mengaburkan rasa bahagia ini.

Kegiatan singkat ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami Ibu hamil saat pandemi ini agar terhindar dari virus *Covid-19* dan menghadapi krisis komunikasi serta pola konsumsi. Kegiatan singkat ini sangat bagus untuk dilaksanakan dan bermanfaat bagi Ibu hamil di masa pandemi ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bendau, A., Bruno, M., Lena, P., Lea, P., Maricic, M., Betzler, F., Rogoll, J., Große, J., ,Ströhle, A., & Plag, J. (2020). Associations between COVID - 19 related media consumption and symptoms of anxiety , depression and COVID - 19 related fear in the general population in Germany. *European Archives of*

- Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s00406-020-01171-6>
- Fascho, A. (2020). *Mencegah Penyebaran Virus Corona, Pemerintah Kota Solok Bagikan 2.500 pcs Masker secara Gratis*.
<https://sumbar.indeksnews.com/mencegah-virus-corona-pemerintah-kotasolok>.
- Febriana, B. (2020). *Ibu Hamil 8 Bulan Positif Corona di Sumbar Meninggal Dunia | Kesehatan*.
- Hasebrink, U., & Hepp, A. (2017). How to research cross-media practices? Investigating media repertoires and media ensembles. *Convergence*, 23(4), 362-377. <https://doi.org/10.1177/1354856517700384>.
- Hepp, A. (2013). *Cultures of mediatization (Cambridge: Polity)*.
- Kriyantono, R. (2006). Riset komunikasi. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Lestari, Y., Yulia, V., & Puspita, Y. (2017). Pola Konsumsi Media dan Kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat pada Isu-Isu Publik di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2).
- Livingstone, S. (2009). On the mediation of everything: ICA presidential address 2008. *Journal of Communication*, 59(1), 1-18.
- Morley, D. (2006). *Media, modernity and technology: The geography of the new*. Routledge.
- Nie, K. S., Kee, C. P., & Ahmad, A. L. (2014). Mediatization: A Grand Concept or Contemporary Approach? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 362-367. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.306>.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61-67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Rachmawati. (2020z). *Tes Covid-19 Saat Buka 8, Cerita Para Ibu Saat Melahirkan di Tengah Pandemi Halaman all - Kompas.com*.
<https://surabaya.kompas.com/read/2020/07/22/06360001/tes-covid-19saat-bukaan-8-cerita-para-ibu-saat-melahirkan-di-tengahpandemi?page=all>
- Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2), 242-242.
- Lukman, W., & Malik, D. A. (2020). *COVID-19: Tinjauan Sejarah Virus Dunia & Kebijakan Hukum Penanganan Covid-19 Di Indonesia*. GUEPEDIA. Lukman, W., & Malik, D. A. (2020). *COVID-19: Tinjauan Sejarah Virus Dunia & Kebijakan Hukum Penanganan Covid-19 Di Indonesia*. GUEPEDIA.